

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT
DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
ARTIKEL ILMIAH**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

DIAZ SANTI REKATIWI

NIM : 2018110185

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
S U R A B A Y A
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Diaz Santi Rekatiwi
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 20 Juli 2000
NIM : 2018110185
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
J u d u l : Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat di PT.
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Diploma 3

Dosen Pembimbing

Tanggal : 23 Agustus 2021

Tanggal : 23 Agustus 2021

(Dr. Kautsar Riza Salman, S.E. MSA. Ak

(Rohmad Fuad Armansyah SE,M.Si)

NIDN : 072611702

NIDN: 0708118405

PEOPLE'S BUSINESS CREDIT PROCEDURES

AT PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Diaz Santi Rekatiwi

2018110185

e-mail : 2018110185@Students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides one loan product, one of which is the People's Business Credit. The purpose of this research is to find out the procedure for granting credit to the People's Business of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The method used in this research is descriptive method with data collection techniques, namely interviews and documentation. Based on the research conducted, it is known that the benefits obtained from the People's Business Credit are that people who have UMKM businesses can enlarge their business sector to become advanced and quality UMKM. The payment of this people's business credit is in installments or installments, with interest and a period according to the agreement between the debtor and the bank.

Keywords: People's Business Credit, PT. Bank Rakyat Indonesia, Procedures for Providing People's Business Credit, UMKM.

PENDAHULUAN

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi ialah mengalirkan dana bagi suatu kegiatan ekonomi salah satunya dalam bentuk per kreditan kepada masyarakat perorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititik beratkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank. Dalam kegiatan bank

memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga jika tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

Guna memacu pertumbuhan ekonomi Bank Rakyat Indonesia turut berperan serta meluncurkan Kredit Usaha Rakyat dengan tujuan berperan serta mengembangkan usaha-usaha kecil dalam pengembangan ekonomi yang khususnya berada di kota . Program ini diluncurkan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan

mengurangi pengangguran. Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada UMKM.

Program kredit usaha rakyat ini disediakan hanya terbatas oleh bank-bank yang diunjuk oleh pemerintah saja, salah satunya adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Waru . Penyaluran pola penjaminan difokuskan pada sektor usaha, yaitu pertanian, perdagangan, perikanan, Jasa Pendidikan, Pengolahan, dan lain-lain. Kredit usaha rakyat ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya.

Atas diajukannya permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh yang bersangkutan. Selain itu pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian kredit usaha rakyat.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka hal tersebut menjadi ketertarikan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk laporan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Di Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”**

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat dan sistem pengawasannya yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon debitur dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3. Untuk mengetahui hambatan dalam prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4. Untuk mengetahui upaya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menghadapi Kredit Usaha Rakyat yang bermasalah

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perbankan

Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Tujuan Bank

Menurut (Kasmir, 2014) tujuan perbankan Indonesia ialah untuk membantu pelaksanaan pembangunan nasional demi tercapainya pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut maka Bank di Indonesia wajib melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik berlandaskan demokrasi ekonomi.

Fungsi Bank

Fungsi utama bank menurut (Kasmir, 2011) adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *Agent Of Trust, Agent Of Development, Agent Of Service*

Kegiatan Usaha Bank

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 6, kegiatan usaha bank umum meliputi :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
2. Memberikan kredit
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya

Definisi Umum Kredit

Dalam arti luas, “kredit” diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “*credere*” yang artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa

kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu yang ditentukan”. (Kashmir, 2014: 85).

Menurut Undang-undang nomor 10 Tahun 1998 (Undang-Undang, 1998), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian harga.

Fungsi Kredit

Menurut (S.M, 2016) Kredit di awal perkembangan fungsinya untuk merangsang kedua belah pihak untuk saling menolong dengan tujuan pencapaian kebutuhan man, baik itu dalam bidang usaha atau kebutuhan sehari-hari. Kredit dapat memenuhi fungsinya jika secara sosial ekonomis baik bagi debitur, kreditur, atau masyarakat membawa pengaruh yang lebih baik.

Tujuan Kredit

Menurut (Wahyuni 2017) Tujuan kredit adalah untuk mengembangkan pembangunan dengan berdasarkan prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan sekecil-kecilnya dapat diperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, maka pada umumnya tujuan kredit secara ekonomis adalah untuk mendapat keuntungan.

Unsur-Unsur Kredit

“Menurut Kashmir (2004:94), kredit yang diberikan berdasarkan asas kepercayaan, sehingga pemberian kredit merupakan pemberian suatu 20 kepercayaan”. Unsur-unsur yang terkandung dalam fasilitas pemberian kredit adalah :

1. Kepercayaan

Suatu pemberian kredit berarti juga memberi kepercayaan bahwa pinjaman tersebut akan dikembalikan dimasa mendatang sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua pihak. Sebelum memberikan pinjaman, debitur melakukan sebuah penyelidikan secara internal maupun eksternal sehingga tidak ada permasalahan terkait kredit dimasa yang akan datang. Penyelidikan tersebut terkait kondisi masa lalu dan masa sekarang terhadap permohonan kredit.

2. Kesepakatan

Selain unsur kepercayaan, dalam pemberian kredit terdapat unsur kesepakatan. Antara kedua belah pihak yaitu kreditur dan debitur yang terdapat dalam suatu perjanjian mengenai hak dan kewajiban yang kemudian ditandatangani sebagai bukti bahwa kedua belah pihak telah sepakat akan perjanjian kredit yang ditentukan.

3. Jangka waktu

Jangka waktu yang diberikan kepada debitur untuk mengembalikan pinjaman yang telah diterima sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Bisa dalam bentuk jangka waktu

pendek, menengah maupun panjang.

4. Resiko Pemberian kredit yang diberikan kepada debitur memiliki tenggang waktu pengembalian, resiko yang terjadi yaitu adanya kredit macet. Suatu resiko tersebut dapat diukur dari jangka waktu yang akan diterima juga akan semakin besar.

5. Balas jasa

Berkaitan keuntungan yang diperoleh bank atas adanya kegiatan pemberian pinjaman dana kepada nasabah.

Prinsip Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan harus benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penelitian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penelitian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh. Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaian tetap sama. Biasanya kriteria penilaian yang umum harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dapat dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.(Alhakam:2019)

1. *Character* Merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat watak seseorang yang akan diberikan kredit benar-benar harus bisa dipercaya.

2. *Capacity* Analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit.

3. *Capital* Kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola oleh calon debitur.
4. *Condition* Kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah.
5. *Collateral* Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.
5. *Payment* Ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit dan bunganya.
6. *Profitability* Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba apabila kreditnya disetujui atau direalisasikan.

Selanjutnya penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 7P kredit dengan unsur penilaian sebagai berikut:

1. *Personality* Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya di masa lalu. Mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.
2. *Party* Mengklasifikasi nasabah dalam klasifikasi atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.
3. *Perpose* Mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.
4. *Prospect* Untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

7. *Protection* Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan. Sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat, atau yang biasa disingkat KUR Menurut (S.M, 2016) adalah kredit pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari bank. KUR merupakan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM yang *feasible* tapi belum *bankable*.

Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. Sasaran KUR adalah dan UKM yang

membutuhkan pendanaan dan dinyatakan layak oleh lembaga keuangan, namun belum memiliki agunan cukup sesuai dengan ketentuan persyaratan pembiayaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penulisan yang dipilih oleh penulis yaitu menggunakan metode penulisan deskriptif. Alasan penulis memilih menggunakan metode penelitian tersebut karena penulis ingin meneliti sebuah fakta yang diambil secara langsung dari Bank atau lembaga keuangan. Menurut Sugiyono (2017;2), penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum.

Sumber Data

Sumber data terbagi 2 yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui literatur dan studi pustaka.

Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini:

1. Wawancara
Menurut (Budiyono, 2003) metode wawancara (disebut pula interview) adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti (atau orang yang ditugasi) dengan subyek penelitian atau responden atau sumber data
2. Dokumentasi
Menurut (Sugiyono, 2016) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen yang dapat didokumentasikan sebagai pendukung dari penelitian ini seperti form pengajuan kredit briguna.
3. Studi Pustaka
Adalah dengan mempelajari literatur-literatur dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Studi Pustaka merujuk pada jurnal-jurnal, buku-buku dan *situs website* yang relevan dengan topik permasalahan yang diangkat pada Tugas Akhir ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Menjadi *The Most Valuable Banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of Financial Inclusion*.

Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

- a. Memberikan yang Terbaik
Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada

segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

- b. Menyediakan Pelayanan Prima
Memberikan pelayanan prima dengan focus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kerja (*performanve-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip *operational* dan *risk management excellence*.
- c. Bekerja dengan Optimal dan Baik

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tentang Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memperoleh hasil yaitu :

1. Calon debitur yang akan mengajukan permohonan Kredit Usaha Rakyat harus memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
2. Dalam prosedur pemberian KUR calon debitur akan melalui beberapa tahapan yang harus dilewati dan dipenuhi

untuk mendapat persetujuan dari pihak bank. Langkah pertama yang harus dilewati oleh calon debitur adalah mengisi formulir SKPP yang di lampiri dengan Copy Legalitas calon debitur, Copy Perijinan calon debitur, Data Usaha dan dokumen administrasi.

3. Syarat dan ketentuan calon debitur pada saat mengajukan permohonan Kredit Usaha Rakyat yang paling utama adalah calon debitur tersebut memiliki usaha produktif dan layak dibiayai dan calon debitur tersebut tidak sedang menerima Kredit atau Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi dari perbankan dan juga tidak menerima kredit program dari pemerintah kecuali Kredit Usaha Rakyat dari BRI, Selain itu legalitas calon debitur juga diperlukan untuk calon debitur Individu wajib memiliki Nomor Identitas Kependudukan (KTP), untuk calon debitur Koperasi wajib menyertakan Anggaran Dasar beserta perubahannya, dan untuk calon debitur Badan Usaha wajib memiliki Akte Pendirian beserta perubahannya.
4. Hambatan yang terjadi pada saat calon debitur mengajukan permohonan KUR ialah karna calon debitur tersebut masih menikmati Kredit modal Kerja, Kredit Investasi atau Kredit Program dari perbankan yang tercermin dalam Sistem Layanan Informasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (SLIK OJK).

5. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor dalam menghadapi kredit yang bermasalah menggunakan dua cara yaitu restrukturisasi dan juga lelang agunan.

Pembahasan

Pengajuan permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur di bank BRI akan melalui beberapa tahapan, adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Mengisi formulir SKPP yang dilampiri dengan
 - a. Copy legalitas calon debitur.
 - b. Copy perijinan calon debitur
 - c. Data Usaha dan dokumen yang diperlukan untuk analisa kebutuhan kredit.
2. Analisa Kredit
 - a. Tujuan analisa kredit disini ialah untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kemauan debitur dalam membayar kembali kreditnya kepada pihak bank melalui analisa *Cash Flow*, dan 5C yaitu Karakter (*Character*), Kapasitas (*Capacity*), Kapital (*Capital*), Kondisi Ekonomi (*Condition*), dan Agunan (*Collateral*).
 - b. Hasil dari analisa dituangkan dalam Memorandum Analisa Kredit (MAK) sebagai dasar pertimbangan

bagi pemutus dalam memutuskan pemberian keputusan kredit.

- c. Keterangan yang menyatakan kredit dijaminan kepada perusahaan Penjamin dicantumkan juga didalam Memorandum Analisa Kredit dan Putusan Kredit.

3. Perhitungan Kebutuhan Kredit
 - a. Sektor pertanian, perburuan, perhutanan, kelautan, perikanan, pertambangan garam rakyat.
4. Agunan dan Pengikatannya
 - a. Agunan Pokok Agunan pokok merupakan usaha atau objek yang dibiayai oleh KUR.
 - b. Agunan Tambahan
5. *Type*, Struktur dan Syarat Kredit Penetapan *type*, struktur dan syarat kredit berdasarkan hasil analisis pemrakarsa yang meliputi besar kredit yang diusulkan dan jenis kredit yang diberikan.
6. Kewenangan Memutus Kredit Kewenangan memutus penyaluran kredit dengan pola penjaminan ini mengacu pada surat edaran direksi BRI tentang putusan delegasi

wewenang kredit yang berlaku.

7. Perjanjian Kredit dapat dilakukan dibawah tangan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang telah di jelaskan sebelumnya mengenai Prosedur Pemberian Kredi Usaha Rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk) dapat disimpulkan bahwa Adapun prosedur yang dilewati calon Debitur yaitu mengisi formulir SKKP, setelahnya akan dilakukan Analisa Kredit, jika sudah melakukan Analisa Kredit akan dilakukan Perhitungan Kebutuhan Kredit, Agunan dan Pengikatannya, Menentukan *Type*, Struktur dan Syarat Kredit, jika sudah di setuju makan akan dilakukan perjanjian kredit dibawah tangan.

Dokumen yang dibutuh kan pada saat penagajuan Kredit Usaha Rakyat disini KTP, KK (Kartu Keluarga), Untuk Badan Usaha membawa Akte Pendirian beserta perubahannya, Untuk debitur dengan plafond diatas lima puluh Juta wajib memiliki NPWP, Nomor Induk Berusaha (NIB), Surat Keterangan Usaha Mikro dan kecil yang diterbitkan oleh Pejabat yang berwenang (Pilih salah satu NIB atau Surat Keterangan Usaha Mikro dan kecil).

Syarat utama dalam mengajukan Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ialah untuk calon debitur wajib mempunyai usaha produktif yang layak dibiayai, dan juga calon debitur tidak sedang menerima Kredit atau Pembiayaan Modal Kerja

dan Investasi dari perbankan dan juga tidak menerima kredit program dari pemerintah kecuali Kredit Usaha Rakyat dari BRI. Sedangkan untuk calon debitur Kelompok Usaha ialah anggotanya memiliki usaha yang produktif memilii Akte Pendirian beserta perubahannya.

Hambatan yang sering terjadi pada saat calon debitur mengajukan Kredit Usaha Rakyat ialah karna calon debitur tersebut masih menikmati kredit modal kerja atau Kredit Investasi atau juga sedang menerima Program Kredit dari Perbankan yang tercermin dalam SLIK. Hal ini menjadi hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat dikarenakan pihak bank mengkhawatirkan jika kemampuan bayar debitur yang lemah jika menerima dua kredit dalam satu waktu yang bersamaan dan juga jika nilai jaminan kredit yang diberikan tidak mencukupi atau tidak bisa mengcover nilai kredit yang diambil.

Dan pada dasarnya KUR ini di peruntukan untuk membiayai usaha kecil yang dimana pelaku usahanya adalah benar-benar pelaku usaha yang belum pernah bersentuhan dengan perbankan.

Upaya pihak Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menghadapi Kredit Usaha Rakyat yang bermasalah ialah dengan melakukan restrukturisasi yang mengacu pada ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Dan juga melakukan lelang agunan yang dilakukan melalui pelelangan umum, hasil pelelangan tersebut digunakan untuk pelunasan piutang. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi

Kredit yang bermasalah ini berdampak pada bank, dengan dilakukannya Restrukturisasi dampak yang diterima adalah menurunnya *Profitabilitas* bank akibat kerugian kredit. Kebijakan restrukturisasi membuat bank memegang uang yang lebih sedikit.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait prosedur pemberian kredit usaha rakyat atau yang sejenis supaya hasil penelitiannya nanti bisa lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempersiapkan diri pada proses penelitian agar pada saat proses wawancara bisa menggali informasi yang lebih banyak dan lebih akurat. Sehingga penelitian yang dihasilkan lebih baik lagi

Implikasi Penelitian

1. Memperbanyak hubungan kerjasama dengan mitra UMKM agar nantinya penyaluran Kredit Usaha Rakyat bisa lebih meningkat.
2. Dengan adanya penelitian yang dilakukan mengenai prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat diharapkan para calon debitur tidak

bingung lagi untuk cara mengajukan pinjaman Kredit usaha Rakyat dan paham mengenai langkah-langkahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT Grafindo.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nanik, E. (2019). Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Non Performing Financing . *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3.
- Riyanto. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- S.M, D. E. (2016). *Kredit Perbankan Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tadoro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang. (1998). *Paten No. 10*. Republik Indonesia.

Wahyuni, N. (2017). Penerapan Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank. *Lex Journal*, 1.

www.gurupendidik.com diakses pada tanggal 23 juli 2021

www.bri.co.id diakses pada tanggal 10 Agustus 2021

[www/http.wikipedia](http://www.wikipedia.com), BRI, Searah Singkat BRI, diakses pada 10 Agustus 2021